

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBUATAN KERAJINAN KAIN FLANEL BAGI ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN FATAHILLAH PANGKALAN JATI, CINERE, DEPOK

Pusporinii¹, Nunuk TWi²,

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jakarta

pusporini61@yahoo.com

ABSTRAK

Membangkitkan jiwa kewirausahaan anak-anak yatim sebagai bekal masa depannya diberikan penyuluhan kewirausahaan dan bekal ketrampilan pembuatan kerajinan kain flanel. Melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pengabdi, diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan waktunya dengan lebih produktif dan dapat meningkatkan jiwa kewirausahaannya sebagai bekal di masa yang akan datang. Pelaksanaan abdimas tgl 8 dan 9 september 2018 diikuti sekitar 40 anak yatim piatu. Adapun pelaksanaan pelatihan terdiri dari 2 tahap yaitu pertama dilakukan penyuluhan tentang kewirausahaan, baru kemudian pelatihan pembuatan kerajinan dari kain flanel sesuai dengan mode saat ini, termasuk pelatihan untuk dapat meningkatkan kualitas, pemberian kemasan yang menarik, dan pemberian harga yang bersaing sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang akhirnya akan membangkitkan jiwa untuk berusaha mandiri minimal untuk diri sendiri. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk publikasi /proceeding nasional.

Kata kunci : pelatihan, kewirausahaan, anak yatim

1. PENDAHULUAN

Pekerjaan sebagai pengusaha atau wirausahawan mulai dilirik banyak orang. Hal ini menjadi penting sebab berwirausaha memiliki keuntungan lebih dibandingkan menjadi seorang pegawai kantor ataupun buruh. Wirausaha mengajarkan aspek penting berupa kreatifitas dan keberanian. Wirausaha juga memungkinkan seseorang membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, tidak lagi sebagai pencari kerja (*job seeker*). Salah seorang pejabat tinggi negeri ini pernah mengatakan bahwa jika negeri ini mau maju dibutuhkan sekitar 4 juta orang pengusaha, artinya jumlah pengusaha di negeri ini masih jauh dari angka tersebut. Seorang sosiolog bernama David McClelland mengemukakan bahwa, apabila sebuah negara ingin menjadi makmur, minimal 2% dari penduduk di negara tersebut harus menjadi wirausahawan. Indonesia sendiri sampai saat ini menurut sebuah riset jumlah penduduk yang menjadi wirausaha baru sekitar 0,18%.

Salah satu sasaran yang harus diasah kemandiriannya melalui kegiatan berwirausaha adalah anak-anak yatim yang kurang mampu. Sebagian besar anak yatim mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan maupun keterampilan. Mereka yang tinggal di panti asuhan umumnya minim keterampilan yang dapat membawa mereka ke taraf kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang itulah kami ingin mengadakan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan bagi anak-anak yatim yang kurang mampu sebagai bentuk kontribusi nyata dalam usaha memandirikan dan memberdayakan mereka. Hal itu kami lakukan mengingat perbuatan menyantuni anak yatim dalam hal memberikan ilmu kemandirian berwirausaha dan keterampilan adalah suatu usaha yang sangat dianjurkan oleh agama dan sangat dibutuhkan oleh mereka. Lebih dari itu, kelak mereka akan mampu membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat menyerap orang lain yang senasib dengan mereka.

Dalam hal ini kami membidik remaja putri Panti Asuhan Fatahillah yang berlokasi di Pangkalan Jati, Cinere, Depok yang rata-rata tingkat SMP dan SMA. Pada usia tersebut anak-anak sedang mencapai tingkat kreatifitas yang cukup tinggi. Selain itu, remaja putri di panti asuhan ini belum mendapatkan materi kewirausahaan yang akan membantu mereka menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam bidang pekerjaan. Sedangkan keterampilan yang akan diberikan adalah kreasi inovatif dari kain flanel karena kami lihat usaha kain flanel memiliki prospek yang cukup baik, banyak konsumennya, cukup mudah pembuatannya, dan modal yang diperlukan tidak terlalu besar.

Kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol. Seiring berjalannya waktu, flanel semakin di kenal banyak orang. Terutama, kalangan perajin aksesoris. Salah satu hal yang menarik dari kain flanel adalah warnanya yang beragam dan lengkap, selain itu tekstur kainnya yang lembut.

Digunakan untuk membuat kerajinan tangan atau handicraft. Aneka kerajinan tangan dari flanel bisa bermacam – macam, antara lain gantungan kunci, gantungan hp, tempelan kulkas, tempat pensil, sarung Hp, bross krudung, jepitan rambut, kalung, bando dsb. Untuk mendapatkan kain flanel ada di toko-toko perlengkapan jahit. Yang menarik dari kain flanel, adalah warnanya yang bermacam-macam dan lembut. Dan, karena lembut itu, kain flanel aman bagi anak-anak apabila dibuat menjadi mainan.

Perempuan mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok yaitu dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki (Riana, Sjamsuddin, dan Hayat, 2041). Berkaitan dengan perkembangan zaman, masyarakat sekarang membutuhkan peran perempuan dalam segala aspek, pendidikan, sosial ekonomi, hukum, politik, dan lain-lain

Menurut Lestari (2006) model pelatihan yang berorientasi pada pengembangan jiwa kewirausahaan mampu meningkatkan daya saing masyarakat kalangan bawah. Sehubungan itu, mengembangkan suatu model pelatihan kewirausahaan berlatar pada kondisi ekologis dan budaya lokal. Pada zaman sekarang, peradaban manusia sudah semakin maju, termasuk juga dalam bidang fashion.

Menurut Sumodiningrat (1996) menyatakan memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain pemberdayaan bermaksud untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara mandiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan, dapat dilakukan dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan.

Pendidikan menurut Saliman (1993) adalah semua perbuatan dan usaha dari seorang pendidik untuk mengolah pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, serta keterampilannya. Sedangkan Keterampilan (*skill*) dalam arti sempit yaitu kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam tingkah laku motorik yang disebut juga normal skill. Sedangkan dalam arti luas, keterampilan meliputi aspek normal skill, intelektual skill, dan sosial skill (Vembriarto, 1981). Program kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan peran dan kemampuan perempuan terutama sebagai penunjang ekonomi keluarga dan dalam dunia usaha.

Dalam memulai usaha dalam bidang apapun, maka yang pertama kali harus diketahui adalah peluang pasar dan bagaimana menggaet order. Bagaimana peluang pasar yang hendak kita masuki dalam bisnis kita dan bagaimana cara memperoleh order tersebut. Yang kedua adalah kita harus mampu menganalisa keunggulan dan kelemahan pesaing kita dan sejauh mana kemampuan kita untuk bersaing dengan mereka baik dari sisi harga, pelayanan maupun kualitas. Yang ketiga adalah persiapkan mental dan keberanian memulai.

Profil Wilayah

Kantor Kelurahan Pangkalan jati terletak di Jalan Pangkalan Jati II, Pangkalan Jati kode wilayah 16513.

Batas Wilayah kelurahan Pangkalan Jati :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan , Kelurahan Pondok Labu
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Gandul.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Lebak Bulus
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan pangkalan Jati Baru

Lokasi abdimas di yayasan Fatahilah di depan kantor Kelurahan Pangkalan Jati, Cinere, Depok.

Panti Asuhan Fatahilah merupakan panti asuhan yang didirikan oleh bapak Sa'bani beberapa tahun yang lalu. Saat ini memiliki anak asuh berjumlah 54 orang dengan rentang usia 12-17 tahun. Di panti asuhan ini asrama untuk anak laki-laki terpisah dengan anak perempuan.

Aktifitas anak asuh di Panti Asuhan Fatahilah dari pagi hingga siang hari mereka bersekolah di daerah sekitar panti asuhan. Setelah aktifitas sekolah formal usai mereka kembali ke asrama untuk melakukan rutinitas harian yakni hafalan al-Qur'an dan belajar materi agama Islam. Anak-anak di panti asuhan tersebut selama ini belum mendapat bekal ilmu keterampilan yang nantinya dapat memandirikan mereka kelak. Dengan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memandirikan mereka.

1. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha (*entrepreneur*):

- orang yang punya kemampuan
- melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis
- mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan
- guna mengambil keuntungan serta mengambil tindakan yg tepat
- guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith *et al.*, 1995).
- seseorang yang mengambil risiko
- untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis
- menerima keuntungan finansial dan maupun non finansial (Skinner, 1992).

2. Kewirausahaan (*entrepreneurship*):

- semangat, sikap dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha
- mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru
- meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar.

3. Fungsi dan Peran Kewirausahaan.

Sebagai penemu dan perencana (*innovator* dan *planner*)

- Menemukan/menciptakan produk yang baru.
- Menemukan/menentukan teknologi dan cara yang baru.
- Ide-ide baru.
- Organisasi usaha baru
- Merancang usaha baru.
- Merencanakan strategi
- Merencanakan ide-ide dan peluang

4. Manfaat Kewirausahaan

- Peluang mengendalikan nasib
- Kesempatan melakukan perubahan
- Peluang menggunakan potensi sepenuhnya
- Peluang untuk meraih keuntungan tanpa batas
- Peluang untuk berperan untuk masyarakat dan mendapat pengakuan atas usaha anda
- Peluang melakukan hobi (kesukaan)
- Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran
- Sebagai generator pembangunan lingkungan di bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya.
- Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya
- Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan
- Memberi contoh kepada orang lain, bagaimana kita harus bekerja keras
- Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros

5. Ciri – Ciri Jiwa Wirausaha

- a. Percaya diri
 - b. Berorientasi pada tugas dan hasil
 - c. Keberanian mengambil resiko
 - d. Kepemimpinan
 - e. Berorientasi ke masa depan
 - f. Kreatif inovatif
 - g. Memiliki tenaga dalam
- Memiliki tenaga dalam artinya bahwa seorang wirausaha harus memiliki :
- a. Keuletan,
 - b. Ketabahan,
 - c. Ketekunan,

- d. Kejujuran
 - e. Kedisiplinan
 - f. Ketulusan
 - g. Keikhlasan
 - h. Kesopanan, keramahan dll.
6. **Insting Usaha / Bisnis**
- a. Kemampuan membaca pasar
 - b. Kemampuan negoisasi / tawar menawar
 - c. Kemampuan menentukan kapan dapat mengambil keuntungan / tidak
 - d. Kemampuan utk mengetahui dan menemukan sumber-sumber potensi
 - e. Supel, ramah, sopan, menghargai dan menghormati dg tdk mengurangi nilai harga diri.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Solusi yang ditawarkan

Dalam menyelesaikan masalah mengenai upaya pembekalan terhadap anak-anak yatim piatu dalam rangka memberikan pengetahuan akan penting dan manfaatnya memiliki keahlian dan keterampilan khusus dalam bidang kewirausahaan, membuat kerajinan kain flanel yang akan meningkatkan keahlian, kreatifitas, dan menciptakan peluang kerja. Anak-anak yatim piatu Fatahillah yang masih sekolah belum banyak pengetahuannya tentang kewirausahaan sehingga diharapkan setelah penyuluhan bisa membangkitkan keinginan untuk bisa hidup mandiri. Disamping itu juga lingkungan tempat tinggal mereka yang sangat dekat dengan sekolahan yaitu PAUD dan Madrasah memberi peluang mereka untuk memulai usaha dengan modal yang tidak terlalu besar.

B. Waktu dan Tempat Pelatihan

Program pengabdian ini akan dilaksanakan selama 8 bulan yang dimulai sejak bulan awal pendanaan program PKMM tahap awal cair. Program ini dilaksanakan di akhir pekan dengan durasi pelatihan 150 menit per sesinya. Kegiatan ini bertempat di aula panti asuhan tersebut. Peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan dan keterampilan ini terdiri dari 40 orang remaja asuh putra putri untuk panti asuhan Fatahillah.

C. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1). Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Pengabdian pelaksana melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

2). Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan kewirausahaan dan keterampilan ini akan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- Pada pertemuan ke-1 peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan. Penyampaian materi menggunakan media power point disertai potret-potret wirausahawan yang telah sukses
- Pada pertemuan ke2 peserta akan diberikan materi keterampilan dan langsung mempraktekkannya pada alat dan bahan yang telah disediakan. Keterampilan yang akan diberikan berupa macam-macam kerajinan kreasi flannel dan kain perca, tempat pensil beridentitas berbahan dasar flannel, aneka aksesoris seperti gantungan kunci boneka, kreasi boneka flannel.
- Di akhir pertemuan para peserta akan diberikan kuisisioner mengenai kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

3). Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan.

D. Metode Pendekatan

- 1) Memberikan materi tentang kewirausahaan dengan metode ceramah/paparan menggunakan LCD
- 2) Pembekalan materi berupa tata cara pembuatan kerajinan kain flanel dengan praktik langsung

E. Partisipasi Mitra

- 1). Pada tahap awal mitra memberikan perizinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menandatangani perizinan program pelatihan pembuatan kerajinan kain flanel.

- 2). Rencana pada tahap pelaksanaan, mitra berpartisipasi dalam menyediakan sarana dan tempat pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengadakan penyuluhan kami melakukan survey awal mengenai kondisi Yayasan Fatahillah, Pangkalan Jati, Cinere, Depok. .

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 8 dan 9 September 2018 di Yayasan Fatahillah, Pangkalan Jati, Cinere, Depok.

Kegiatan dimulai jam 09.00 WIB, pada hari pertama diawali dengan registrasi peserta dan pembagian bahan penyuluhan yang berupa fotocopy powerpoint tentang kewirausahaan. Penyuluhan selesai sekitar jam 13 WIB. Hari kedua dimulai jam 09.00 diawali dengan registrasi peserta dan pembagian bahan seperti kain flanel, gunting, benang wol, jarum, benang, dll. Sebelum praktek tim pengabdian menyiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan abdimas ini. Selanjutnya penyuluhan kewirausahaan dan praktek pembuatan kerajinan kain flanel dimulai peserta sangat antusias sekali, sehingga waktu berjalan terasa sangat cepat. Selama penyuluhan berlangsung peserta antusias mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pembuatan kerajinan kain flanel.

Setelah dilakukan penyuluhan peserta merespon secara positif dengan cara menanyakan kelanjutan untuk memberikan penyuluhan tentang ketrampilan-ketrampilan yang lain.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang kewirausahaan dan pembuatan kerajinan kain flanel yang bernilai ekonomis di yayasan Fatahillah kelurahan Pangkalan Jati, Cinere, Depok sangat diperlukan. Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha anak-anak yatim Produk dari kerajinan kain flanel :

1. Tempat pensil
2. Tempat gantungan kunci
3. dompet
4. dll.

Dihadiri sekitar 40 anak yatim piatu baik putra maupun putri.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggeaini Frisky. (2012). *Idha Rohilaikha Flanel Panduan Berkreasi dan Berbisnis*. Solo: Tiga Serangkai.

Hendariningrum, R. dan Susilo, M. E. 2008. *Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi. Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 6, Nomor 2, Mei - Agustus 2008, Hal 25-32.

Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2011.

Kasali Rhenald. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan : PT Mizan Publika. 2010.

Sumodoningrat, Gunawan. .1996.*Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.

Website:

<http://ulunbekesah.blogspot.co.id/2011/12/cara-buat-tempat-tisu-flanel.html>

<http://kamissore.blogspot.com/2011/05/pejuang-usaha-kerajinan-kain>

<http://cara-membuat-kerajinan-tangan-dari-kain.html>

<http://forum.kompas.com/fashion-beauty/98933-sejarah-kain-flanel.html>

<http://saapii.blogspot.com/2013/06/teknik-menjahit-bahan-flanel-2-jam.html>

<http://www.ciputraentrepreneurship.com/bisnis-mikro/menjahit-laba-dari-kerajinan-kain-flanel>

<http://www.kreasikerajinankainflanel.com/>

<http://desaciteras12.blogspot.co.id>

<http://lunbekesah.blogspot.co.id/2012/01/tempat-tisu-gulung-flanel.html>